

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian yang berjudul Strategi Komunikasi Madrasah Aliyah Persatuan Islam Tarogong dalam Meningkatkan Daya Literasi Santri Melalui Program Karya Tulis Ilmiah ini adalah MA PERSIS Tarogong.

3.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Pesantren Persatuan Islam Tarogong adalah salah satu lembaga pendidikan pesantren modern di Kabupaten Garut. Pesantren Persatuan Islam Tarogong ini berada di bawah pimpinan Ustadz Muhammad Iqbal Santoso. Adapun Pesantren Persatuan Islam 76 yang di singkat menjadi PPI 76 atau yang lebih di kenal dengan pesantren PERSIS Tarogong ini berdiri sejak tahun 1960. Dalam sejarah yang di muat di website pesantren persatuan Islam Tarogong, H. Memen Abdurrahman (alm) mewaqafkan pesantren at-taqwa yang mana pesantren ini adalah pesantren persatuan islam pertama di kabupaten Garut.

Seiring dengan perkembangannya, santri pesantren persatuan Islam Tarogong berdatangan dari luar kota. Maka dari itu, pesantren terus memperluas bangunan agar lebih layak digunakan oleh ratusan santri. Setelah di resmikan pada tahun 1980 Pesantren Persatuan Islam

Tarogong ini telah mempunyai tanah waqaf 11.746 meter persegi yang terdiri dari 11 ruang belajar, 11 ruang pondok, kamar mandi, dapur umum, perumahan unruk asatidz, dan fasilitas lainnya.

Dalam sejarah juga menyebutkan bahwa setelah 10 tahun diresmikan, pesantren persatuan Islam Tarogong ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Minat dan kepercayaan terhadap pesantren sangat tinggi, santri mulai berdatangan dari berbagai kota di Indonesia. Kondisi tersebut menuntut pesantren untuk mulai meningkatkan fasilitas juga memperhatikan kualitas dan kuantitas pengasuhnya.

Adapun tingkatan pendidikan di Pesantren Persatuan Islam Tarogong ini adalah mulai dari PAUD, TK, SDIT (1 dan 2), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA).

3.1.2 Visi dan Misi Pesantren

3.1.2.1 Visi

Visi dari Pesantren Persatuan Islam Tarogong yakni “Terwujudnya Pesantren sebagai miniatur masyarakat islami dan lembaga pendidikan yang unggul”

Indikator Visi Pesantren:

1. Miniatur masyarakat islami:
 - a. Tumbuhnya ukhuwwah, ta’awun dan disiplin
 - b. Terbiasa menunaikan ibadah dan amal sholeh

- c. Tegaknya amar ma'ruf dan nahyi munkar
 - d. Lingkungan yang nyaman, bersih, tertib dan aman
2. Lembaga pendidikan unggulan, unggul dalam:
- a. Kurikulum
 - b. Sumber daya insani: Guru, tenaga kependidikan, karyawan, santri
 - c. Kegiatan pembelajaran
 - d. Prestasi
 - e. Fasilitas
 - f. Kegiatan ekstra kurikuler

3.1.2.2 Misi

Misi dari Pesantren Persatuan Islam Tarogogong adalah
 “ Membina insan ber-akhlaq-karimah yang tafaqquh-fiddin dan menguasai IPTEK”

- 1. Target membina insan ber-akhlaqul-karimah, agar santri:
 - a. Akhlaq terhadap Allah: Tidak musyrik
 - b. Berperilaku sesuai akhlaqul-karimah, Ramah, Sopan, Santun, Rapih dsb
 - c. Disiplin, Mandiri, Percaya Diri & Kreatif
 - d. Memahami ajaran Islam yang berkaitan dengan Lingkungan Hidup
- 2. Target membina insan tafaqquh-fiddin, agar santri:
 - a. Mampu menggunakan bahasa Arab

- b. Menguasai & memahami ilmu-ilmu Keislaman
- c. Hafal Alqurán dan Hadits
- 3. Target membina insan yang
 - a. Memahami & menguasai Ilmu Pengetahuan & Sains
 - b. Mampu berbahasa yang baik (Indonesia, Daerah, Arab & Inggris)
 - c. Menguasai Teknologi Informasi & Komunikasi

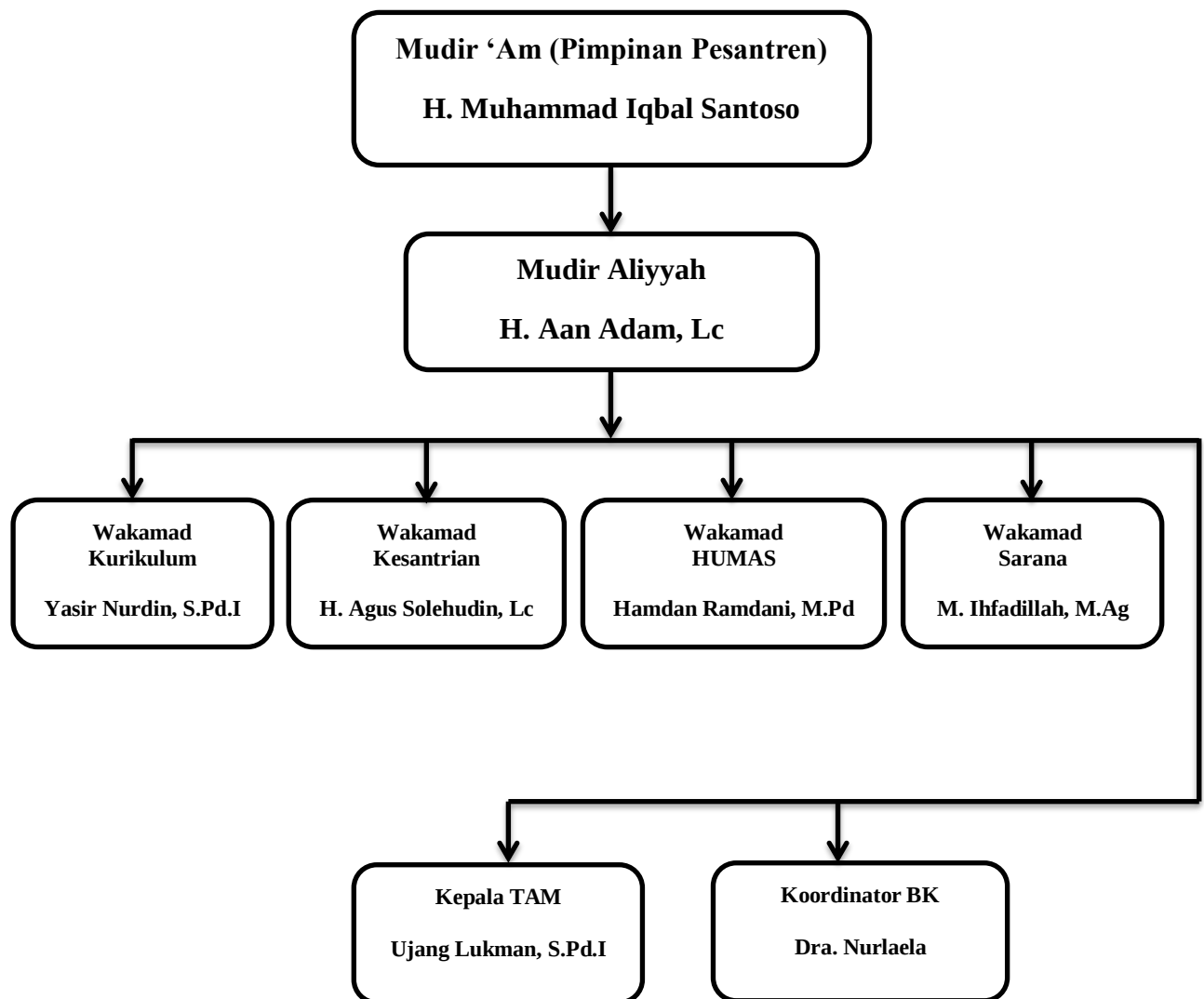
3.1.3 Nilai dan Karakter Pesantren

Adapun nilai dan karakter yang ingin dikembangkan di pesantren persatuan Islam (<https://www.persistarogong.com/nilai-karakter/>) diantaranya sebagai berikut:

- 1. Mahabbah (rasa cinta dan kasih sayang)
- 2. Ta'awun (kerja sama dan tolong menolong)
- 3. Mujahadah (kerja keras dan kesungguhan)
- 4. Amanah (jujur dan tanggung jawab)
- 5. Tawadu' (kerendahan hati)

3.1.4 Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Persatuan Islam Tarogong

Madrasah Aliyyah Pesatuan Islam Tarogong ini mempunyai 49 tenaga pengajar. Adapun struktur organisasi di Madrasah Aliyyah ini adalah sebagai berikut:



Bagan 3 Struktur Organisasi MA PERSIS Tarogong

3.2 Metodologi Penelitian

Metodologi berarti metode-metode yang digunakan oleh manusia yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai realitas, baik sebagian maupun seluruh aspek (Sayidah, 2018). Metode penelitian

merupakan cara ilmiah guna mendapatkan data disertai dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono & Lestari, 2021).

3.2.1 Paradigma Penelitian

Paradigma adalah cara pandang mengenai suatu hal dengan dasar tertentu. Penggunaan paradigma yang berbeda akan menghasilkan makna yang berbeda pula. Peneliti akan dengan adil menilai sebuah penelitian karena berdasarkan cara pandang atau paradigma yang di digunakan (Manzilati, 2017). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada paradigma post positivisme, karena digunakan untuk kondisi alamiah, di mana dalam hal ini seorang peneliti sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2021).

3.2.2 Pendekatan Penelitian

3.2.2.1 Metode Kualitatif

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah dan peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2021). Metode penelitian kualitatif ini juga sering di sebut dengan metode penelitian narulistik, karena penelitian dilakukan secara alamiah.

Penelitian kualitatif ini merupakan suatu penelitian di mana hasil dari penelitian tersebut tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lainnya. Metode

penelitian kualitatif diperoleh melalui pengumpulan data, analisis yang kemudian diinterpretasikan (Anggito & Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif, 2018).

3.2.2.2 Metode Deskriptif Eksplanatif

Dalam metode penelitian deskriptif eksplanatif, penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu objek, fenomena, atau *setting* sosial yang hendak dituangkan dalam bentuk tulisan dan bersifat naratif (Anggito & Setiawan, 2018). Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, dan juga validasi terkait fenomena yang diteliti (Ramdhan, 2021).

3.2.3 Penentuan Informan dan Narasumber

Informan adalah subjek dalam penelitian yang memberikan informasi tentang permasalahan yang di angkat dalam sebuah penelitian. Informan terbagi ke dalam tiga jenis, yakni informan kunci, informan utama dan informan pendukung (Heryana, 2018).

Informan penelitian adalah orang yang diyakini mempunyai pengetahuan yang luas terkait permasalahan yang sedang di teliti. Informan dalam penelitian dapat di ambil dari orang-orang yang dianggap memahami permasalahan yang sedang di teliti juga

merekomendasikan orang lain yang dianggap paham dalam pemmasalahan yang di teliti (Rukin, 2021).

Adapun jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 5 informan yang dapat memberikan informasi terkait program karya tulis ilmiah di pesantren, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 8 Data Informan

No	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan	Domisili
1	H. Agus Solehudin, Lc	Laki-Laki	Pengarah Program Karya Tulis Ilmiah	Garut
2	Linda Imaniar S.Stat	Perempuan	Biro yang membawahi program karya tulis ilmiah dari kasantrian	Garut
3	Lisda Rosdiani, S.Pd	Perempuan	Pembimbing dan penguji program karya tulis ilmiah	Garut
4	Rena Rosita, S.Pd	Perempuan	Pembimbing dan penguji program karya tulis ilmiah	Garut
5	Wijdi Atqiya, M.Hum	Perempuan	Pembimbing dan penguji program karya tulis ilmiah	Garut

Narasumber akan sangat mendukung hasil penelitian. Oleh karena itu, narasumber yang di pilih harus menguasai topik yang

bersangkutan, agar informasi yang didapatkan lebih banyak dari kegiatan wawancara. Karena, data yang diperoleh dari narasumber akan sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian (Jaya, 2020).

Pemilihan narasumber berdasarkan pada beberapa kriteria, diantaranya yaitu:

1. Narasumber merupakan seseorang ahli dalam bidang literasi.
2. Narasumber merupakan seseorang ahli dalam menulis karya ilmiah.

Berdasarkan kriteria di atas, narasumber dalam penelitian ini adalah:

Tabel 9 Data Narasumber

No	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan	Domisili
1.	Novi Ahimsa Roshika S.I.Kom	Perempuan	Penulis artikel, book advisor Hallo Balita	Pekanbaru
2	Irsyad Ibadulloh S.Sos	Laki-Laki	Penulis artikel dan jurnal-jurnal ilmiah	Garut

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

3.2.4.1 Observasi

Observasi merupakan teknik yang digunakan peneliti dengan mengamati menggunakan panca indera. Hasil pengamatan

dituliskan dalam catatan lapangan atau alat rekam (Efendi, 2021). Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung dan sistematis tentang fenomena sosial yang terjadi dengan pengamatan dan pencatatan tentang hal-hal yang berhubungan dengan penelitian (Rukin, 2021).

3.2.4.2 Wawancara

Wawancara adalah teknik yang digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu masalah yang harus di teliti. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka ataupun dengan menggunakan telepon (Sugiyono & Lestari, Metode Penelitian Komunikasi, 2021).

3.2.4.3 Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan sumber dari pustaka atau buku, jurnal ilmiah, internet, dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan topik penelitian. Definisi lain menyebutkan bahwa studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik ataupun masalah yang sedang di teliti. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku ilmiah, laporan penelitian, karya ilmiah dna sumber-sumber tertulis lain baik cetak maupun elektronik (Setiawan S. , 2022).

3.2.4.4 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah sebagai pelengkap dalam menggunakan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian kualitatif, dokumen dapat berupa catatan, rekaman dan gambar atau foto.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam serta dilakukan secara terus menerus. Analisis data berasal dari hasil pengumpulan data. Analisis data berfungsi untuk memberikan arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data tersebut (Siyoto & Sodik, 2015).

Analisis data merupakan suatu upaya dalam mencari dan menata secara sistematis dari hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang sedang di teliti dan menyajikannya sebagai temuan kepada orang lain (Rukin, 2021).

3.2.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

3.2.6.1 Kriteria Kepastian

Dalam kriteria kepastian, penelitian di anggap objektif apabila hasil dari penelitian tersebut disepakati oleh banyak orang. Uji kepastian berarti menguji hasil penelitian. Jika hasil

penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standart kepastian (Sugiyono, 2021).

3.2.6.2 Kriteria Keterpercayaan

Kredibilitas atau kepercayaan data terhadap hasil penelitian data kualitatif dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan triangulasi, diskusi atau bertukar pikiran dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check* atau pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data (Sugiyono, 2021).

3.2.6.3 Kriteria Ketergantungan

Dalam penelitian kualitatif, pengujian ketergantungan atau di sebut juga dengan *dependabilitas* yaitu pengujian dengan mengadakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Mulai dari menentukan masalah, sumber data, pengambilan atau pembangkitan data, melakukan analisis data, memeriksa keabsahan data dan membuat kesimpulan (Helaluddin & Wijaya, 2019).

3.2.7 Tempat dan Jadwal Penelitian

3.2.7.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu pesantren persatuan Islam yang ada di kab. Garut, yakni Pesantren Persatuan Islam

Tarogong tepatnya di Jl. Terusan Pembangunan No.1 Tarogong Kidul Garut. Peneliti memilih lokasi penelitian di Pesantren Pesatuan Islam Tarogong ini karena pesantren ini merupakan pesantren yang cocok dijadikan objek penelitian, mengingat bahwa pesantren ini adalah pesantren terbaik Persatuan Islam terbaik di Kab. Garut.

3.2.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2022-Agustus 2023. Jadwal penelitian meliputi persiapan, pelaksanaan serta pelaporan penelitian.

Tabel 10 Rencana dan Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2022-2023					
		Bulan					
1	Persiapan penelitian/Pra penelitian	Feb-Apr	Mei-Jul	Ags-Okt	Nov-Jan	Feb-Apr	Mei-Ags
	a. Konsultasi Judul						
	b. Pengajuan Judul						
	c. Acc Judul						
2	Penyusunan Proposal Usulan Penelitian						
3	Bimbingan Usulan Penelitian						
4	Acc Proposal Usulan penelitian						
5	Pengajuan Sidang Usulan Penelitian						
6	Seminar Usulan Penelitian						
7	Revisi Seminar Usulan Penelitian						

8	Penyusunan Laporan Penelitian						
9	Bimbingan Skripsi						
10	Sidang Skripsi						